

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2011-2013**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

MUSTIKA WARDANI

B 100 110 265

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

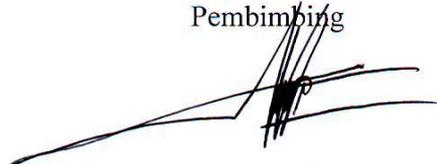
Yang ditulis oleh :

MUSTIKA WARDANI

B 100 110 265

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, **31** Maret 2015
Pembimbing



(Drs. M. Nasir, M.M.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2011-2013**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data yang berasal dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan terdaftar di Bursa efek Indonesia periode pengamatan 2011-2013, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah likuiditas sedangkan variabel profitabilitas dan struktur aktiva tidak mempengaruhi struktur modal.

Kata Kunci: struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Perusahaan harus menentukan berapa besar modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya (Sundjaja, 2003:283). Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (debt), perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya. Keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan tidak mampu mencapai target laba yang telah ditentukan perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

Apakah profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Struktur Modal

Struktur Modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan yang merupakan kombinasi atau paduan dari segenap sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan dalam perusahaan (Warsono, 1998:166).

Teori Struktur Modal

Warsono (1998:168) mengemukakan ada 4 teori struktur modal yaitu : pendekatan laba bersih, pendekatan laba operasi bersih, pendekatan tradisional dan pendekatan Modigliani-Miller.

Pendekatan laba bersih mengasumsikan bahwa investor mengkapitalisasi atau menilai perusahaan dengan tingkat kapitalisasi yang konstan dan perusahaan dapat meningkatkan jumlah hutangnya dengan tingkat biaya hutang yang konstan pula.

Pendekatan laba operasi bersih mengasumsikan bahwa investor memiliki reaksi yang berbeda terhadap penggunaan hutang oleh perusahaan.

Pendekatan tradisional yang banyak dianut oleh para praktisi dan akademis mengasumsikan, bahwa hingga satu leverage tertentu, risiko perusahaan tidak mengalami perubahan, sehingga baik tingkat biaya hutang maupun tingkat kapitalisasi relatif konstan.

Pendekatan Modigliani – Miller (1958) dalam artikelnya mengemukakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya.

Teori *Trade-Off*

Brigham dan Houston (2001:34) Teori *Trade-Off* mempunyai argumen dimana perusahaan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan hutang (perlakuan pajak perseroan yang menguntungkan) dengan suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi dalam penentuan struktur modal.

Teori *Pecking Order*

Teori *Pecking Order* menetapkan urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir.

Faktor Penentu Struktur Modal

1. Profitabilitas
Brigham dan Houston (2001:40) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengambilan yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil.
2. Likuiditas
Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar.
3. Struktur aktiva
Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*).

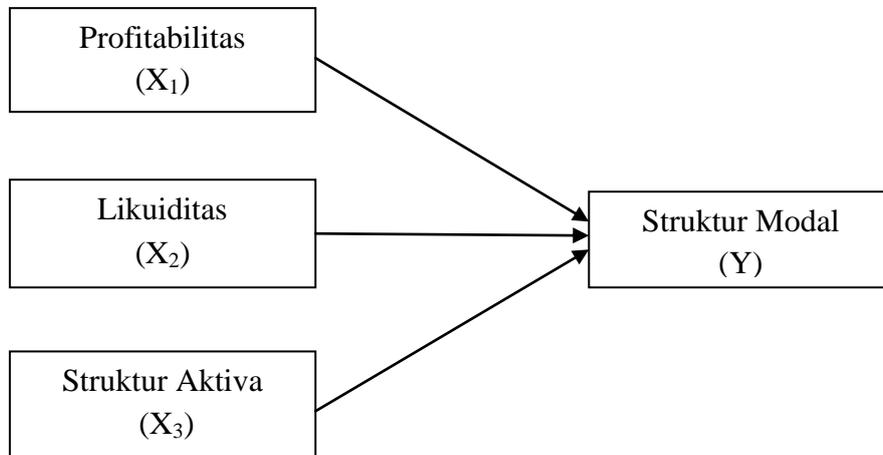
Tinjauan Penelitian Terdahulu

Yusrianti (2013) yang meneliti pengaruh tingkat profitabilitas, struktur asset, dan *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 dengan dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Dengan total sampel yang memenuhi kriteria selama 5 tahun pengamatan yaitu 105 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur asset dan *growth opportunity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kartika (2009) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI dengan periode penelitian 2004-2006 dan jumlah sampel sebanyak 71 perusahaan, hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan struktur asset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Purwoko (2009) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008 dengan jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, perubahan asset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

H3 : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dengan jumlah sebanyak 133 perusahaan manufaktur.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Struktur Modal (Y)

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang

digunakan perusahaan (Riyanto, 1995:22). Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Susetyo (2006), struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Debt to Total Assets*. Secara matematis diformulasikan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Total\ Assets = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Assets}$$

2. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas (ROA) adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Variabel profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan nilai dari laba bersih terhadap total aktiva.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

3. Likuiditas (X_2)

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih oleh kreditor. Likuiditas perusahaan dapat diketahui dari neraca atau laporan keuangan yaitu dengan membandingkan jumlah aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*), hasil perbandingan tersebut yang disebut sebagai *current ratio*.

$$Likuiditas\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

4. Struktur Aktiva (X_3)

Perubahan struktur aktiva akan mengakibatkan perubahan struktur modal, karena aktiva tetap pada dasarnya dibelanjai dari sumber jangka panjang (utang). Pengukuran variabel struktur aktiva dapat diukur dengan perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap (Utami, 2009).

$$Struktur\ Aktiva = \frac{Aktiva\ Lancar}{Aktiva\ Tetap}$$

Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis masing-masing variabel penelitian yang meliputi : variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva sedangkan variabel dependen yaitu struktur modal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini secara statistik menggunakan alat analisis *One Sample Kolomogorov-Smirnov*. Pedoman

yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat perolehan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai *tolerance value* dari model regresi untuk masing-masing variabel bebas.

1. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,1$ maka disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas yang akan digunakan adalah uji Gletser. Uji Gletser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen lainnya (Ghozali, 2011: 142-143).

1. Jika signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali,2011). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Struktur Modal Perusahaan
a : Konstanta
 b_{1-3} : Koefisien regresi variabel
 X_1 : Profitabilitas
 X_2 : Likuiditas
 X_3 : Struktur Aktiva
E : Error

b. Uji Statistik F (Signifikansi secara Simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel independen, secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria untuk uji statistik F sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel struktur modal.

c. Uji Statistik t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria uji statistik t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap variabel struktur modal.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh atau kuat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Atau koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen). Kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang berada antara nol dan satu atau nilai R^2 berkisar antara 0-1 (Ghozali, 2011:97-100).

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum 0,01 nilai maksimum 1,44 nilai rata-rata 0,1483 dan std. deviation 0,21684. Likuiditas mempunyai nilai minimum 0,24 nilai maksimum 7,26 nilai rata-rata 2,1856 dan std. deviation 1,57787. Struktur aktiva mempunyai nilai minimum 0,06 nilai maksimum 7,92 nilai rata-rata 1,9740 dan std.deviation 1,62790.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil bahwa nilai KSZ sebesar 0,732 dengan nilai signifikansi atau Sig. sebesar 0,658 lebih besar dari 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai *tolerance value* $> 0,1$, sedangkan nilai *VIF* < 10 pada masing-masing variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva bebas dari uji multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan metode gletser diperoleh hasil bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikan $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva bebas dari uji heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{Struktur Modal} = 0,566 - 0,036X_1 - 0,080X_2 + 0,016X_3$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna, yaitu :

- 1) Nilai konstans (a) = 0,566
Menunjukkan bahwa nilai variabel Y (Struktur Modal) bernilai sebesar 0,566.
- 2) Variabel Profitabilitas (b_1) = - 0,036
Menunjukkan bahwa variabel X_1 (Profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Struktur Modal) sebesar -0,036.
- 3) Variabel Likuiditas (b_2) = - 0,080
Menunjukkan bahwa variabel X_2 (Likuiditas) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Struktur Modal) sebesar -0,080.
- 4) Variabel Struktur aktiva (b_3) = 0,016
Menunjukkan bahwa variabel X_3 (Struktur aktiva) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Struktur Modal) sebesar 0,016.

Uji Statistik F

Hasil pengujian secara simultan, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,926 > 3,20$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hipotesis bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas

dan struktur aktiva dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

Uji Statistik T

Hasil pengujian t terhadap profitabilitas diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,366 < 2,015$, dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,716 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Hasil pengujian t terhadap likuiditas diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-5,182 < -2,015$, dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil pengujian t terhadap struktur aktiva diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,060 < 2,015$, dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,295 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari penelitian diperoleh hasil yaitu nilai adjusted R^2 sebesar 0,363. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya sebesar 36,3 % kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva dapat menjelaskan variabel dependen yaitu struktur modal. Sedangkan sisanya 63,7 % dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Variabel Profitabilitas

Tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap struktur modal dikarenakan perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan besarnya manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan hutang untuk mendukung operasional perusahaan. Sehingga perusahaan tidak memandang besar kecil dari jumlah profit yang dihasilkan dalam menentukan struktur modalnya melainkan besar dari pengorbanan dan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal yang artinya bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang. Hal tersebut

dapat disebabkan karena dengan semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan akan semakin banyak dana yang akan diperoleh sebagai sumber dana sehingga penggunaan hutang akan semakin sedikit dan berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur modalnya.

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Variabel Likuiditas

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan negatif ini menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas mengalami kenaikan maka menyebabkan penurunan terhadap jumlah struktur modalnya. Hal ini dimungkinkan, karena perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi lebih menyukai pendanaan dengan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan pendanaan eksternal melalui hutang. Bagi perusahaan yang memiliki komposisi aktiva lancar lebih besar dapat menggunakan kelebihan tersebut untuk keperluan investasi.

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Variabel Struktur Aktiva

Tidak signifikannya struktur aktiva disebabkan karena aktiva tetap dalam industri manufaktur dapat ditutup menggunakan modal sendiri, yang membuat sebagian dana untuk aktiva tetap tersebut tidak harus dipenuhi melalui hutang.

Hal ini berarti perusahaan mampu menggunakan modal sendiri dalam melakukan kegiatan investasi untuk mengembangkan usahanya tanpa menggunakan hutang. Selain itu, aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk menambah investasinya kembali. Penggunaan modal sendiri dalam melakukan kegiatan investasi akan mengurangi risiko terhadap kebangkrutan yang dihadapi perusahaan.

KESIMPULAN

1. Dari pengujian t terhadap variabel profitabilitas, diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,366 < 2,015$ dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,716 $> 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai arah pengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.
2. Dari pengujian t terhadap variabel likuiditas, diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-5,182 < -2,015$ dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai arah pengaruh negatif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Dari pengujian t terhadap variabel struktur aktiva, diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,060 < 2,015$ dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,295 $> 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva

mempunyai arah pengaruh positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Dari pengujian secara simultan, diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,926 > 3,20$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hipotesis bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.
5. Koefisien determinasi *adjusted R square* adalah sebesar 0,363. Hal ini berarti bahwa 36,3 % variabel dependen yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva. Sedangkan sisanya sebesar 63,7 % struktur modal dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. "*Fundamentals Of Financial Management*". Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartika, Andi. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.1 No.2 Agustus 2009, Hal. 105-122.
- Purwoko, Dwi Arif. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Riyanto, Bambang. 1995. "*Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*". Yogyakarta: BPFE.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2003. "*Manajemen Keuangan 2*". Jakarta: Literata Lintas Media.

Susetyo, A. 2006. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEJ Periode 2000-2003". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Utami, Endang Sri. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur". *Jurnal*. Vol.7 No.1 Maret 2009, Hal. 39-47.

Warsono. 1998. "*Keputusan Keuangan Jangka Panjang*". Malang : UMM Press.

Yusrianti, Hasni. 2013. "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Struktur Asset, dan *Growth Oppourtunity* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Go Public Di BEI". *Jurnal*.